

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah warga negara Indonesia yang bermaksud bekerja, sedang bekerja, atau telah bekerja di luar wilayah kedaulatan Indonesia untuk memperoleh gaji [1]. Pada akhir tahun 1997, Indonesia mengalami krisis ekonomi, sehingga terjadi peningkatan jumlah PMI yang ke luar negeri cukup tajam [2]. Faktor utama yang membuat warga negara menjadi PMI adalah permasalahan ekonomi dan terbatasnya lapangan kerja. Faktor utamanya merupakan ekonomi keluarga [3]. Menurut data yang diambil dari website Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) tercatat pada tahun 2021 terdapat 72.624 warga yang keluar negeri yang terdiri dari 55.815 PMI Informal dan 16.809 PMI formal [4]. Kebijakan dalam mengirim pekerja migran di Indonesia harus didahului dengan ketentuan hukum dalam melindungi PMI yang berada di luar negeri [5]. Banyaknya PMI juga menimbulkan banyak kasus seperti, PMI yang tidak bisa atau gagal berangkat, meninggal dunia di negara tempat bekerja, ilegal rekrut calon PMI, PMI ingin dipulangkan, penipuan peluang kerja, PMI tidak berdokumen, tidak dibayarnya gaji PMI, terputusnya komunikasi dengan keluarga, mendapat tindak kekerasan oleh majikan, dll. Permasalahan yang dihadapi PMI di negara tempat bekerja, sekitar 80% sumber permasalahan berawal dari desa. Desa seharusnya memiliki peran yang sangat penting sebagai basis migrasi yang aman, karena pintu keluar pertama PMI adalah desa. Kelalaian pemerintah untuk melindungi pekerja migran akhirnya menimbulkan perlawanan konstruktif dari desa-desa dalam melindungi setiap warganya [3]. Perlindungan PMI diwujudkan dalam bentuk (Desbumi) Desa Peduli Buruh Migran, salah satunya adalah Desa Rogojati yang terletak di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Desbumi adalah sebuah kebijakan desa dalam melindungi warganya yang akan bekerja keluar negeri baik selama proses pemberangkatan, selama kerja maupun setelah purna atau setelah kembali ke rumah.

Desa Rogojati membentuk peraturan Desa Rogojati Nomor 1 Tahun 2017 tentang “Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Dan Anggota Keluarganya”. Desa Rogojati mencatat pada tahun 2021 ada 148 orang PMI aktif dan purna, yang terdiri dari 37 orang PMI aktif dan 111 orang PMI purna. Baik calon migran, migran aktif, dan purna migran masih banyak yang belum mengetahui adanya peraturan desa tentang perlindungan buruh migran karena minimnya informasi yang disampaikan. Dari permasalahan tersebut tercipta ide untuk membuat *prototype* aplikasi Desbumi Desa Rogojati berbasis android untuk dapat membantu para calon migran, migran aktif, dan purna migran tentang adanya peraturan desa perlindungan buruh migran. Untuk bisa diterima masyarakat, aplikasi Desbumi Desa Rogojati harus memiliki *design user interface* (UI) yang menarik. *Design* UI memainkan peran utama karena menjadi jembatan penghubung sistem dengan pengguna [6]. Oleh karena itu, desain dari UI harus dibuat dengan baik dan benar, karena akan membentuk suatu persepsi dari pengguna terhadap suatu perangkat lunak, serta harus memperhatikan kemudahan pengguna agar dapat diterima masyarakat [6]. Dalam melakukan perancangan desain aplikasi Desbumi Desa Rogojati ini dilakukan pendekatan menggunakan *User Centered Design* (UCD). Pendekatan UCD melibatkan peran pengguna dari tahap awal pengembangan aplikasi, sehingga aplikasi benar-benar dapat dirancang dan dibangun berdasarkan informasi atau masukan tentang tampilan antarmuka aplikasi [7].

Dalam pembuatan *prototype* menggunakan prototipe sebagai media pembuatan desain *prototype* dari aplikasi Desbumi Desa Rogojati, hasil akhir dari rancangan dapat masuk ketahap implementasi *front end*. *Front End* merupakan sebuah tampilan dari suatu aplikasi yang dilihat secara langsung oleh pengguna. Tampilan sebuah aplikasi merupakan salah satu komponen penilaian bagus atau tidaknya sebuah aplikasi tersebut [8]. *User experience* (UX) penting untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan dalam pengembangan produk yang berorientasi pada pengguna [9]. Maka dari itu perlu adanya pengujian *user experience* (UX) dalam kesuksesan sebuah desain aplikasi. Dalam melakukan pengujian UX menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ) dapat dilakukan dengan cepat dan sederhana, karena UEQ adalah alat atau kuesioner

yang efisien dan mudah untuk mengukur UX [6]. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para calon migran, migran aktif, dan purna migran Desa Rogojati dalam mengetahui informasi peraturan desa tentang perlindungan buruh migran, sehingga ketika para calon migran, migran aktif, dan purna migran mendapat masalah dapat langsung melapor kepada desa untuk mendapatkan bantuan atau perlindungan sesuai dengan peraturan desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang baik calon mirgan, migran aktif, dan purna migran masih banyak yang belum mengetahui adanya peraturan desa tentang perlindungan buruh migran karena minimnya informasi yang disampaikan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun batasan dalam perancangan user interface aplikasi Desbumi Desa Rogojati adalah sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini adalah calon migran, migran aktif, dan purna migran (Usia ≤ 45 Tahun) Desa Rogojati
2. Target tingkat kepuasan yang dicapai dalam pengujian *User Experience Questionnaire* adalah mendapat predikat *good*
3. Perancangan hanya sampai ke pembuatan *front end* berbasis flutter
4. Perancangan *prototype* hanya untuk Desa Rogojati

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu calon migran, migran aktif, dan purna migran desa Rogojati dalam mengetahui peraturan Desbumi deesa Rogojati dengan menggunakan *prototype*
2. Merancang *prototype* aplikasi Desbumi Desa Rogojati dengan metode UCD
3. Mengevaluasi *user experience* dari *prototype* aplikasi Desbumi Desa Rogojati dengan metode UEQ

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya untuk diimplementasikan menjadi sebuah aplikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada *Developer* Aplikasi untuk mengembangkan lagi *user interface* aplikasi Desbumi Desa Rogojati.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu calon migran, migran aktif, dan purna migran Desa Rogojati untuk mengetahui informasi peraturan desa tentang perlindungan buruh migran